

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI NIPAH DESA MALAKA LOMBOK UTARA

Oleh

Rizkiatin Marhamah¹, Siluh Putu Damayanti² & Lalu M. Iswadi³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : [1rizkiatin@gmail.com](mailto:rizkiatin@gmail.com), [2sp.damayanti@gmail.com](mailto:sp.damayanti@gmail.com) & [3iswadi.athar@gmail.com](mailto:iswadi.athar@gmail.com)

Article History:

Received: 03-05-2024

Revised: 05-05-2024

Accepted: 09-05-2024

Keywords:

Partisipasi Masyarakat,
Pengembangan
Destinasi Wisata,
Desamalaka.

Abstrak Penelitian ini membahas tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata pantai nipah di dusun nipah desa malaka kecamatan pemenang kabupaten lombok utara. Hasil penelitian diuraikan dalam beberapa jawaban terhadap focus penelitian yaitu bagaimana keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan destinasi wisata pantai nipah desa malaka kecamatan pemenang lombok utara. Dengan menggunakan metode Wawancara, observasi, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat terbilang aktif dalam partisipasi untuk mengembangkan daya tarik wisata Pantai Nipah dalam bentuk keterlibatan masyarakat untuk mengatasi sebuah masalah yang ada, keterlibatan masyarakat dalam pengadaan sarana dan prasarana sangat baik, masyarakat juga telah melakukan kerjasama untuk menambah atraksi wisata, serta masyarakat berperan penting dalam menjaga keamanan, kelestarian atau keindahan daya tarik wisata Pantai Nipah. Masyarakat sangat peduli dengan lingkungan mereka dikarenakan ada beberapa oknum yang melakukan kerusakan di Pantai Nipah sehingga masyarakat tergerak untuk berpartisipasi menjaga Pantai Nipah. Serta ditemukan bahwa pengembangan daya tarik wisata Pantai Nipah masuk dalam fase rejuvenation (peremajaan).

PENDAHULUAN

Pantai Nipah adalah pantai yang terletak di desa Malaka Kecamatan Pemang Kabupaten Lombok Utara. Desa Malaka adalah salah satu destinasi wisata yang terletak di perbatasan Kawasan destinasi wisata Sengigi dan tidak jauh dari 3 gili Desa Malaka ini berbatasan dengan Kawasan strategis pariwisata Nasional Gili Trawangan berdasarkan Ripparda NTB (2013-2028).

Desa Malaka juga memiliki beberapa potensi alam buatan maupun minat khusus seperti kuliner ikan bakar, pantai, perbukitan, penangkaran penyu, penyebrangan 3 Gili dan lain-lain. Desa Malaka menjadi lokasi untuk melestarikan ekosistem laut seperti konservasi penyu yang ada di pantai Nipah dan budidaya mutiara di dusun teluk Nara. Adapun beberapa dusun lainnya yang ada di desa malaka yang di jadikan objek wisata yang telah berkembang pesat sekarang ini. Salah satu daya tarik yang ada di desa Malaka yang banyak menarik wisatawan untuk berkunjung adalah Dusun Nipah. Memamfaatkan pentensi yang ada di Dusun Nipah, masyarakat yang ada disana berprofesi sebagai nelayan dan pedagang. Pengembangan wisata yang sangat pesat di dusun nipah menjadi alternatif dalam meningkatkan pendapatan

masyarakat di dusun tersebut.

LANDASAN TEORI

Teori partisipasi

Partisipasi atau peran serta masyarakat dalam pengembangan (destinasi wisata) merupakan aktualisasi dari kesediaan dan kemampuan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program yang dilaksanakan (Adisasmita, 2006:34) dengan partisipasi masyarakat, perencanaan pembangunan diupayakan lebih terarah., artinya rencana atau program pembangunan yang disusun itu adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat dan wisatawan. Dalam penyusunan rencana/program pembangunan dilakukan penentuan prioritas (urutan berdasarkan besar kecilnya tingkat kepentingannya), dengan demikian pelaksanaan (implemasi) program pembangunan akan terlaksana pula secara efektif dan efisien (Adisasmita,2014:35). Partisipasi masyarakat setempat dilibatkan sejak awal perencanaan, penyusunan rencana itu sendiri, pelaksanaan proyek, pengelolaan dan pembagian hasilnya merupakan hal yang mutlak sehingga harus ditegaskan dalam draf rencana. Menurut Damanik & Weber (2006:106) menyebutkan partisipasi harus memberdayakan masyarakat untuk menjadi salah satu penentuan tahapan-tahapan proyek. Menurut Oktami Dewi A.A jurusan antropologi, makasar (2013, hal:10) ada beberapa tingkatan dari arti partisipasi masyarakat

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di Pantai Nipah yang berada di Desa Malaka. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan di Pantai Nipah dan berfokus pada masyarakat yang berada di pesisir Pantai Nipah. Penelitian ini berkaitan untuk mengetahui partisipasi apa saja yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengembangkan daya tarik wisata di Pantai Nipah.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut: observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiono (2011:32) mendefinisikan metode deskriptif sebagai metode yang dipakai untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian akan tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas Menurut Moleong (2014:248) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subyek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa pengembangan daya tarik wisata Pantai Nipah masuk dalam fase rejuvenation (Peremajaan) yaitu Perubahan secara dramatis bisa terjadi (sebagai hasil dari berbagai usaha dari berbagai pihak), menuju perbaikan atau peremajaan. Peremajaan ini bisa terjadi karena inovasi dan pengembangan produk baru, atau menggali atau memanfaatkan sumber daya alam dan budaya yang sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan dari hasil teori yang dikembangkan oleh Butler bahwa Pantai

Nipah masuk dalam fase rejuvenation (peremajaan). Karena dari hasil observasi yang telah dilakukan terlihat bahwa pantai nipah melakukan peremajaan dengan cara memanfaatkan potensi bahari yang ada di Pantai Nipah untuk membentuk suatu organisasi TCC (*Turtle Conservation Community*), karena di Pantai Nipah sendiri sejatinya tempat penyu untuk bertelur sehingga dengan cara ini Masyarakat membentuk daya tarik wisata yang baru. Dari hasil penelitian pada tanggal 07-11 agustus 2023 di kawasan wisata Pantai Nipah Desa Malaka Kabupaten Lombok Utara wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nipah terdiri dari wisatawan lokal dan wisatawan Asing. Berikut merupakan rekapitulasi jumlah kunjungan wisatawan Empat tahun kebelakang :

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2020-2021

No.	Bulan	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Lokal	Asing	Jumlah	Lokal	Asing	Jumlah
1.	Januari	175	-	175	357	-	357
2.	Februari	381	-	381	875	-	875
3.	Maret	263	-	263	786	-	786
4.	April	475	-	475	673	-	673
5.	Mei	189	-	189	598	-	598
6.	Juni	290	-	290	445	-	445
7.	Juli	275	-	275	987	-	987
8.	Agustus	687	-	687	658	-	658
9.	September	755	-	755	879	-	879
10.	Oktober	389	-	398	791	-	791
11.	November	496	-	496	841	-	841
12.	Desember	557	-	557	893	-	893
TOTAL		9.864	-	9.865	8.383	-	8.383

(Sumber ketua pokdarwis pantai nipah Iwan Suyadi)

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2022-2023

No.	Bulan	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Lokal	Asing	Jumlah	Lokal	Asing	Jumlah
1.	Januari	875	90	965	1569	506	2.075
2.	Februari	869	151	1.020	1879	481	2360
3.	Maret	674	-	674	2785	587	3.372
4.	April	579	-	579	3761	476	4.237
5.	Mei	903	-	903	4512	637	5.149
6.	Juni	806	141	947	4891	873	5.764
7.	Juli	989	273	1.262	5083	739	5.822
8.	Agustus	1153	571	1.724	-	-	-
9.	September	1451	390	1.841	-	-	-
10.	Oktober	897	471	1.368	-	-	-
11.	November	1034	578	1.612	-	-	-
12.	Desember	2037	891	2.928	-	-	-
TOTAL		12.267	3.556	15.283	24.489	4.299	28.779

(Sumber ketua pokdarwis pantai nipah Iwan Suyadi)

Tabel. 3 Jumlah Kunjunga Berdasarkan Jenis

Jenis Wisatawan	Jumlah
Wisatawan Lokal	32.962
Wisatawan Asing	7.855
TOTAL	40.817

(Sumber ketua pokdarwis pantai nipah Iwan Suyadi)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa asktivitas masyarakat dalam berpartisipasi dalam bentuk pemikiran untuk pengembangan pantai nipah dalam poin keterlibatan sudah berjalan dengan baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat untuk pengembangan daya tarik wisata pantai Nipah antara lainnya:

1. partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata pantai nipah desa Malaka kecamatan Pemenang kabupaten lombok utara termasuk dalam kategori sudah maksimal. Partisipasi masyarakat yang paling dominan dalam bentuk sumbangan harta benda . adapun jenis partisipasi lainnya meliputi partisipasi pemikiran , dan partisipasi tenaga yang belum maksimal dalam pengembangan destinasi wisata pantai nipah
2. Faktor pendukung dan penghambat masyarakat di bagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor pendukung internal masyarakat yakni kepercayaan dan untuk faktor pendukung eksternal yakni nuansa kebersamaan yang terjalin oleh masyarakat. Dan untuk penghambat internal yaitu semangat gontong royong yang lemah dan jejaring kerja yang lemah .

Saran

1. Untuk masyarakat diharapkan agar masyarakat yang kurang keterlibatannya dalam pengembangan pantai Nipah agar lebih ikut berpartisipasi lagi dikarenakan potensi yang dimiliki pantai Nipah sangat melimpah, yang pada akhirnya nanti jika dikelola bersama-sama secara keseluruhan hasilnya nanti akan mereka nikmati.
2. Untuk pemerintah agar selalu melibatkan masyarakat dalam segala aspek yang berhubungan dengan pengembangan daya tarik wisata pantai Nipah.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji tentang upaya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata di pantai Nipah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adisasmita, Rahardjo, (2006), Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan, Yogyakarta: GrahaIlmu.
- [2] Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media Butler, R.W. 1980. The Concept of a Tourism Area Cycle of Evolution: Implications for Management Resources. The Canadian Geographer, 24(1), 5-16.
- [3] Oktami Dewi A. A. P. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Bahari Di Pulau Kapoposang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Antropologi. Makassar Universitas Hasanuddin.2013, hal : 10
- [4] J.Moleong, Lexy.2014. Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya,

Bandung.

- [5] Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- [6] Sugiyono (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN